

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil tes, dapat disimpulkan dan sekaligus menjawab rumusan masalah umum yaitu terdapat pengaruh model PjBL (*Project Based Learning*) terhadap hasil belajar siswa tema 7 (Indahnya Keberagaman di Negeriku) kelas IV pada pembelajaran luring di SD Negeri 14 UPT II Silat Hilir tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan sub masalah yang ada dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah Umum

Pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar siswa dikelas eksperimen sangat berpengaruh dilihat dari hasil belajar awal atau *pretest* yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 652,9, sedangkan nilai *posttest* yang sudah diberikan model PjBL pada pembelajarannya mengalami peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 76,9. Maka dari itu model PjBL pada pembelajaran luring ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

2. Rumusan Masalah Khusus

- a. Proses pembelajaran dengan menggunakan model PjBL di kelas eksperimen SD Negeri 14 UPT II Silat Hilir dinyatakan dengan hasil analisis observasi guru yang diperoleh sebesar 100% disemua pembelajaran di karenakan guru menerapkan

semua langkah-langkah yang ada pada model PjBL, sedangkan pada hasil observasi siswa pada pembelajaran pertama memperoleh persentase 80,10 %, pembelajaran kedua 84,18%, pembelajaran ketiga 90,81%, pembelajaran keempat 95,91%, pembelajaran kelima 97,95%, dan pembelajaran keenam 98,97% dengan kriteria baik. Dari hasil analisis observasi yang diperoleh bahwa guru telah melaksanakan semua pembelajaran yang ada di RPP, sedangkan pada observasi siswa masih ada siswa yang tidak melakukan sesuai dengan aspek pengamatan yang digunakan.

- b. Nilai *pretest* dari kelas kontrol lebih besar dibandingkan kelas eksperimen. Nilai rata-rata *pretest* yang dimiliki pada kelas kontrol sebesar 65,8, sedangkan nilai rata-rata yang kelas eksperimen adalah 52,9. Dapat disimpulkan bahwa nilai pada kelas eksperimen masih kurang dari nilai KKM.
- c. Terdapat peningkatan antara nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata *posttest* yang dimiliki pada kelas kontrol sebesar 68,5, sedangkan nilai rata-rata yang dimiliki kelas eksperimen adalah 76,9. Dapat dikatakan bahwa nilai yang didapatkan pada kelas eksperimen sudah sangat baik.
- d. Perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dari nilai *posttest* yang diperoleh dari kedua kelas,

di mana kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata *posttest* sebesar 76,9 sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 68,5. Serta dibuktikan dari hasil hipotesis data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu, $\text{sig}(2\text{-tailed}) < \alpha$ yakni $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- e. Respon siswa terhadap penerapan model PjBL (*Project Based Learning*) di kelas eksperimen siswa dapat menerima model pembelajaran ini dengan baik, dibuktikan dengan hasil persentase respon siswa yang diperoleh sebesar 89,71% dengan kriteria sangat baik. Sehingga pemakaian model PjBL pada proses pembelajaran luring sudah cukup baik untuk diterapkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran PjBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat memberikan inovasi kepada guru dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat sehingga meningkatkan kualitas belajar siswa di sekolah dan menjadi referensi model pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan tetap semangat dalam belajar walaupun jam belajar yang digunakan terbatas dan dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan penggunaan model PjBL.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah lebih memperhatikan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar agar siswa merasa nyaman dan tidak merasa bosan saat melakukan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat bermanfaat dan menjadi salah satu referensi di lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti untuk selanjutnya diharapkan lebih kreatif lagi dalam mengelola kelas pada saat pembelajaran sehingga siswa merasa nyaman dan tidak bosan dalam belajar dan memilih metode yang tepat dengan suasana kelas yang menjadikan siswa aktif.